

## INTISARI

Kebutuhan akan prediksi yang akurat tentang keadaan di masa mendatang mendorong terjadinya berbagai pengembangan model peramalan. Dalam tugas akhir ini pengembangan dilakukan pada metode dekomposisi klasik dengan berdasarkan nilai *error* peramalan.

Pengembangan metode dekomposisi klasik dilakukan dengan melakukan peramalan nilai *error* absolut dengan menggunakan metode yang sama. Hasil dari peramalan *error* absolut ditambahkan atau dikurangkan pada hasil peramalan dekomposisi klasik data aktual untuk mendapatkan hasil peramalan baru. Penambahan atau pengurangan dilakukan berdasarkan *trend* yang ditunjukkan oleh pola data atau analisis regresi. Penambahan dilakukan jika data aktual memiliki *trend* naik dan sebaliknya pengurangan dilakukan jika data aktual memiliki *trend* menurun.

Berdasarkan hasil analisis perbandingan parameter *error*, peramalan dekomposisi klasik hasil pengembangan berbasis *error* peramalan memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibanding metode dekomposisi klasik biasa untuk peramalan produksi dan persediaan tanaman perkebunan besar, PDB tanaman bahan makanan, dan harga cabe rawit dengan rasio perbandingan parameter MAPE 0,79, 0,42, dan 0,77. Sedangkan untuk peramalan penjualan kaos oblong, indeks produksi bulanan industri pengolahan besar dan menengah, *Consumer Price Index (CPI)*, harga selimut bergaris, jumlah wisatawan, kebutuhan pesawat, harga gula pasir, penjualan BBM, dan *Gross domestic Product (GDP)*, metode dekomposisi klasik memberikan akurasi yang lebih baik.

Metode hasil pengembangan dekomposisi klasik berbasis *error* peramalan tidak selalu memberikan perbaikan tingkat akurasi pada semua data peramalan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan metode dekomposisi klasik berbasis *error* peramalan, sehingga dapat dihasilkan suatu metode baru yang dapat memberikan akurasi yang lebih baik dan berlaku untuk semua jenis data.

Kata kunci : *peramalan, dekomposisi klasik, error peramalan, akurasi*